

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kedelai merupakan komoditas tanaman pangan terpenting ketiga setelah padi dan jagung. Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar dan industri pangan berbahan baku kedelai yang berkembang pesat mengakibatkan komoditas kedelai mendapat prioritas untuk dikembangkan di dalam negeri guna menekan laju impor. Produksi kedelai di Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 963.183 ton. Prakiraan produksi kedelai tahun 2016 sebanyak 885,58 ribu ton biji kering atau mengalami penurunan sebanyak 77,61 ribu ton (8,06%) dibandingkan tahun 2015 karena penurunan area panen seluas 26,12 ribu hektar (4,25%) dan penurunan produktivitas sebesar 0,62 kuintal ha-1 (3,95%). Besarnya permintaan kedelai per kapita pada tahun 2016-2019 diduga akan terus meningkat hingga tahun 2018 menjadi sebesar 11,07 kg kapita-1 tahun-1 dengan kebutuhan kedelai nasional tahun 2016 diperkirakan mencapai 2,58 juta ton (PUSDATIN, 2015).

Pertumbuhan tanaman kedelai pada umumnya didominasi oleh tunas apikal atau pucuk yang menyebabkan perkembangan tunas lateral atau cabang sulit tumbuh. Hal ini yang menyebabkan penurunan jumlah produksi tanaman kedelai. Oleh karena itu, maka diperlukan perbaikan budidaya tanaman kedelai salah satunya adalah dengan teknik pemangkasan. Pemangkasan merupakan cara untuk menghentikan dominansi apikal yang didominasi oleh auksin yang menyebabkan tunas lateral sulit tumbuh. Pemangkasan merupakan penghilangan bagian tanaman (Cabang, tunas atau daun) untuk menghindari arah pertumbuhan yang tidak diinginkan. Teknologi ini mampu meningkatkan hasil panen, baik secara kualitas maupun kuantitas. Pemangkasan tunas ini diharapkan untuk mengurangi auksin pada tanaman sehingga dapat menumbuhkan cabang-cabang produktif atau tunas lateral yang dapat memperbanyak penerimaan cahaya matahari yang masuk ke tanaman dan proses fotosintesis tanaman pun akan meningkat. Proses inilah yang diharapkan pula untuk meningkatkan jumlah polong tanaman kedelai. Pemangkasan juga merupakan salah satu cara untuk menurunkan tingkat kelembaban di area sekitar tanaman.

Tanaman yang dipangkas membutuhkan unsur hara dengan jumlah yang cukup untuk melangsungkan metabolisme tanaman. Produksi tanaman kedelai juga sangat dipengaruhi oleh pemupukan. Gandasil B merupakan salah satu pupuk daun yang berkomposisi unsur hara yang cukup lengkap, yang terdiri dari makro dan mikro. Pupuk gandasil B ini merupakan pupuk tambahan atau pupuk sekunder yang digunakan untuk merangsang munculnya pembungaan dan membantu keberhasilan pembentukan bunga menjadi buah (polong) serta meningkatkan kualitas polong.

Perlakuan letak pemangkasan tunas dan konsentrasi pupuk Gandasil B memiliki interaksi dalam meningkatkan produksi tanaman kedelai. Pemangkasan tunas yang dilakukan untuk mengurangi dominansi apikal dengan memacu pertumbuhan cabang-cabang produktif yang didukung oleh pupuk gandasil B dengan merangsang munculnya bunga pada area cabang-cabang produktif tersebut dan membantu keberhasilan pembungaan tanaman kedelai menjadi polong (buah) sehingga tanaman tersebut dapat menghasilkan jumlah polong yang banyak dan berkualitas tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas, kombinasi letak pemangkasan tunas dengan penambahan konsentrasi pupuk Gandasil B diharapkan mampu untuk meningkatkan produktivitas tanaman kedelai.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh letak pemangkasan tunas dapat mempengaruhi produktivitas tanaman kedelai?
2. Bagaimana pengaruh konsentrasi pupuk gandasil B dapat menambah hasil produksi tanaman kedelai?
3. Apakah ada interaksi yang terjadi pada letak pemangkasan tunas dan konsentrasi pupuk gandasil B?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui adanya interaksi atau tidaknya letak pemangkasan tunas dengan konsentrasi pupuk gandasil B dan mengetahui perlakuan yang dapat menunjukkan hasil produksi yang optimal dari tanaman kedelai (*Glycine max. (L.) merril*).

2. Mengetahui letak pemangkasan tunas yang dapat menunjukkan produktivitas optimal tanaman kedelai (*Glycine max. (L.) merril*).
3. Mengetahui konsentrasi pupuk gandasil B yang dapat menambah hasil produksi optimal pada tanaman kedelai (*Glycine max. (L.) merril*).

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan produktivitas yang optimal untuk tanaman kedelai (*Glycine max (L.) merril*) melalui Letak pemangkasan tunas dan Konsentrasi pupuk gandasil B dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.